

SKRIPSI 52

**KAJIAN FENOMENA REGIONALISME KRITIS
PADA MASJID MODERN DI INDONESIA
STUDI KASUS : MASJID JAMI AL – HURRIYAH,
JAKARTA**



**NAMA : BELLINDA MARVELY MULIAWAN
NPM : 6111801030**

PEMBIMBING: DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

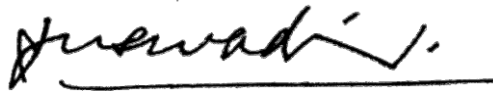
SKRIPSI 52

**KAJIAN FENOMENA REGIONALISME KRITIS
PADA MASJID MODERN DI INDONESIA
STUDI KASUS : MASJID JAMI AL – HURRIYAH,
JAKARTA**



**NAMA : BELLINDA MARVELY MULIAWAN
NPM : 6111801030**

PEMBIMBING:



DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH.

PENGUJI :

**PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO, M.ARCH
DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, S.T., M.T**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bellinda Marvely Muliawan
NPM : 6111801030
Alamat : Taman Holis Indah 1 blok i3 no 20, Kota Bandung.
Judul Skripsi : Kajian Fenomena Regionalisme Kritis pada Masjid Modern di
Indonesia. Studi Kasus : Masjid Jami Al – Hurriah, Jakarta.

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022



Bellinda Marvely Muliawan

Abstrak

KAJIAN FENOMENA REGIONALISME KRITIS PADA MASJID MODERN DI INDONESIA STUDI KASUS : MASJID JAMI AL – HURRIYAH, JAKARTA

Oleh
Bellinda Marvely Muliawan
NPM: 6111801030

Pesatnya arus globalisasi di Kota Jakarta memasukkan gagasan modernisme, sehingga terdapat isu iklim dan budaya yang memunculkan fenomena regionalisme kritis. Salah satu bangunan peribadatan adalah masjid memiliki batasan dan aturan yang mengikat suatu kesakralan tempat ibadah. Tipologi masjid di Indonesia menunjukkan perkembangan dari ekspresi dan bentuk arsitektur yang semakin jauh dengan karakter arsitektur vernakular Indonesia dan Timur Tengah dan semakin menuju modern. Penelitian ini difokuskan melihat gagasan modernisme pada perkembangan arsitektur masjid modern di Indonesia yang memunculkan fenomena regionalisme kritis. Studi kasus Masjid Jami Al – Hurriyah sebagai contoh nyata yang terlihat memiliki gagasan modernisme dan regionalisme kritis pada perancangannya. Tujuan penelitian untuk melihat modernisme mempengaruhi perubahan tipologi masjid yang terekspresikan dari fungsi, bentuk, ruang di dalam dan luarnya serta respon isu lingkungan dan budaya Kota Jakarta sebagai perwujudan dari fenomena regionalisme kritis pada kasus studi terkait.

Teori penelitian menggunakan teori arsitektur modern dan gagasannya, regionalisme kritis dari Kenneth Frampton, arsitektur masjid serta sejarah perkembangannya di Indonesia. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif pada kasus studi Masjid Jami Al – Hurriyah, Jakarta. Pengumpulan data penelitian dengan observasi lapangan, wawancara dan studi literatur. Studi kasus dianalisis secara kritis secara normatif dan interpretatif.

Kesimpulan penelitian ini adalah masjid modern di Indonesia dan Masjid Jami Al – Hurriyah memiliki gagasan modernisme yang fungsional, sederhana, geometris, material modern dan minim ornamen. Tidak sepenuhnya memakai gagasan modernisme pada masjid modern di Indonesia dan Masjid Jami Al – Hurriyah, tetapi juga terlihat pendekatannya desain dari sekitarnya. Fenomena regionalisme kritisnya memiliki persamaan, di mana hubungan arsitektur masjid modern dalam merespon konteks lingkungan sangat dominan. Respon regional Indonesia dari iklim tropis dan koneksi antara ruang kota serta masyarakatnya sangat kuat. Namun, respon terhadap budaya regional Indonesia dan budaya Islamnya yang dimasukkan pada perancangannya sangat sedikit.

Kata-kata kunci: modernisme, masjid modern, regionalisme kritis.

Abstract

THE STUDY OF THE PHENOMENON OF CRITICAL REGIONALISM ON MODERN MOSQUE IN INDONESIA CASE STUDY: JAMI AL – HURRIYAH MOSQUE, JAKARTA

by

Bellinda Marvely Muliawan

NPM: 6111801030

The rapid flow of globalization in the city of Jakarta introduces the idea of modernism, so that there are climate and cultural issues that bring up the phenomenon of critical regionalism. One of the worship building is mosque, that has boundaries and rules that bind a sacred place of worship. The typology of mosques in Indonesia shows the development of architectural expressions and forms that are getting further from the character of Indonesian vernacular and Middle Eastern architecture and more towards to modernity. This research is focused on looking the idea of modernism in the development of modern mosque architecture in Indonesia which bring up the phenomenon of critical regionalism. The case study of the Jami Al - Hurriyah Mosque as a real example which looks to have the ideas of modernism and critical regionalism on its design. The purpose of this research is to see that modernism affects changes of the typology of mosques which are expressed in function, form, interior and exterior and the response to environmental and cultural issues in the city of Jakarta as manifestation of the phenomenon of critical regionalism in the related case study.

The research theory uses modern architectural theory and its ideas, Kenneth Frampton's critical regionalism, mosque architecture and the history of its development in Indonesia. The research used descriptive method with qualitative approach on case study of Jami Al – Hurriyah Mosque, Jakarta. Accumulation research data with field observation, interviews and study of literature. Case study are critically analyzed normatively and interpretively.

The conclusion of this research is that modern mosques in Indonesia and Jami Al - Hurriyah Mosque have modernism ideas that are functional, simple, geometric, modern materials and minimal ornaments. Not completely using the idea of modernism in the modern Indonesian mosque and the Jami Al-Hurriyah Mosque, but also the design approach from the surroundings. The phenomenon of critical regionalism has something in common, which is the relationship of the modern mosque architecture to responding the environmental context is very dominant. Indonesia's regional response to the tropical climate and the connections between urban space and its people are very strong. However, the response to Indonesia's regional culture and Islamic culture that was included in the design was very minimal.

Keywords: *modernism, modern mosque, critical regionalism.*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch atas bimbingan dan masukan pada skripsi ke – 52.
- Dosen penguji, Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M.Arch dan Dr. Rahadhian P. Herwindo, S.T., M.T atas masukan dan bimbingan yang diberikan.

Bandung, 30 Juni 2022



Belinda Marvely Muliawan



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	2
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.7. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Arsitektur Modern	5
2.1.1. Gagasan Modernisme	9
a. Gagasan Modernisme Le Corbusier	9
b. Gagasan Modernisme Frank Lloyd Wright.....	11
2.1.2. Perkembangan Arsitektur Modern di Indonesia.....	13
2.2. Regionalisme Kritis	16
2.3. Arsitektur Masjid	20
2.3.1. Regionalisme pada Masjid	25
2.3.2. Arsitektur Masjid Modern	26
2.3.3. Arsitektur Masjid di Indonesia	27
2.3.4. Spiritualitas dan Seni Islam	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian	33
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3. Sumber Data	33

3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1. Observasi	34
3.4.2. Wawancara	34
3.4.3. Studi Literatur.....	34
3.5. Teknik Analisis Data.....	35
BAB 4 HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Hasil Pengamatan (Data)	37
4.1.1. Data Umum Studi Kasus	37
4.1.2. Data Studi Kasus.....	38
4.2. Perkembangan Tipologi Arsitektur Masjid.....	43
4.2.1. Arsitektur Masjid di Timur Tengah.....	43
4.2.2. Perkembangan Arsitektur Masjid Awal Hingga Modern di Indonesia.....	50
4.3. Gagasan Modernisme pada Arsitektur Masjid Modern di Indonesia.....	55
4.4. Fenomena Regionalisme Kritis pada Masjid Modern di Indonesia	56
4.4.1. Rangkuman.....	67
4.5. Bentuk Arsitektur Modern pada Studi Kasus Masjid Jami Al – Hurriyah, Jakarta	70
4.5.1. Rangkuman.....	80
4.6. Fenomena Regionalisme Kritis pada Masjid Jami Al – Hurriyah, Jakarta	81
4.6.1. Rangkuman.....	96
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masjid Jami Al – Hurriyah, Jakarta Selatan.....	2
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Villa Savoye.....	10
Gambar 2.2 Tampilan Umum Masjid	23
Gambar 2.3 Tampilan Lokal Masjid di Beberapa Daerah	23
Gambar 2.4 Elemen pada Masjid.....	24
Gambar 3.1 Kerangka Analisis	35
Gambar 4.1 Masjid Jami Al – Hurriyah, Jakarta Selatan.....	37
Gambar 4.2 Masjid Jami Al – Hurriyah.....	38
Gambar 4.3 Konsep Bentuk Masjid Jami Al – Hurriyah.....	39
Gambar 4.4 Tampak Depan dan Samping Masjid Jami Al – Hurriyah	39
Gambar 4.5 Isometri Ruang Masjid Jami Al – Hurriyah, Jakarta.....	40
Gambar 4.6 Elemen Cahaya pada Masjid Jami Al – Hurriyah.....	42
Gambar 4.7 Demografi Penduduk menurut Agama di Jakarta 2019	42
Gambar 4.8 Masjid Al – Safar	59
Gambar 4.9 Masjid Al – Jabbar	59
Gambar 4.10 Perbandingan Masjid Dulu dan Sekarang di Indonesia	60
Gambar 4.11 Fungsi pada Masjid Jami Al – Hurriyah	70
Gambar 4.12 Masjid di Daerah Pejaten Timur dan Pasar Minggu	71
Gambar 4.13 Block Plan Masjid Jami Al – Hurriyah.....	72
Gambar 4.14 Transformasi Bentuk Masjid Jami Al – Hurriyah.....	73
Gambar 4.15 Serambi Masjid Jami Al – Hurriyah	75
Gambar 4.16 Tampak Depan Masjid Jami Al – Hurriyah	75
Gambar 4.17 Eksterior Masjid Jami Al – Hurriyah	76
Gambar 4.18 Eksterior Masjid Jami Al – Hurriyah	76
Gambar 4.19 Interior Masjid Jami Al – Hurriyah.....	78
Gambar 4.20 Interior Masjid Jami Al – Hurriyah.....	78
Gambar 4.21 Simbolik pada Bentuk Massa Masjid.....	81
Gambar 4.22 Perbandingan Masjid Dulu dan Masjid Jami Al – Hurriyah.....	84
Gambar 4.23 Respon Ruang Publik pada Masjid Jami Al – Hurriyah	85
Gambar 4.24 Tipologi Bangunan di Sekitar Masjid	86
Gambar 4.25 Topografi Masjid Jami Al – Hurriyah.....	87

Gambar 4.26 Rencana Blok Masjid Jami Al – Hurriyah	88
Gambar 4.27 Orientasi Massa Masjid Jami Al – Hurriyah	89
Gambar 4.28 Bukaan Masjid Jami Al – Hurriyah.....	89
Gambar 4.29 Bentuk Atap Masjid Jami Al – Hurriyah.....	90
Gambar 4.30 Ventilasi Alami Masjid Jami Al – Hurriyah.....	90
Gambar 4.31 Cross Ventilation Masjid Jami Al – Hurriyah.....	91
Gambar 4.32 Elemen Cahaya di Masjid Jami Al – Hurriyah.....	91
Gambar 4.33 Jendela Atap (<i>Skylight</i>) Masjid Jami Al – Hurriyah.....	92
Gambar 4.34 Pembayangan Masjid Jami Al – Hurriyah.....	92
Gambar 4.35 Eksterior dan Interior Masjid Jami Al – Hurriyah.....	93
Gambar 4.36 Batas Haram dan Suci pada Masjid Jami Al – Hurriyah.....	95
Gambar 4.37 Finishing Lantai pada Ruang Doa dan Serambi	96



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Masjid	24
Tabel 2.2 Perubahan Tipologi Masjid di Indonesia	28
Tabel 3.1 Periode Waktu Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Masjid Awal di Timur Tengah.....	43
Tabel 4.2 Tampilan Lokal Masjid di beberapa Daerah.....	46
Tabel 4.3 Bentuk Minaret pada Masjid.....	46
Tabel 4.4 Elemen Budaya Arsitektur Islam	47
Tabel 4.5 Elemen Budaya Arsitektur Islam	48
Tabel 4.6 Elemen Budaya Arsitektur Islam	49
Tabel 4.7 Regionalisme pada Tipologi Masjid	50
Tabel 4.8 Perkembangan Tipologi Masjid di Indonesia	52
Tabel 4.9 Penggunaan Elemen Kubah pada Masjid.....	54
Tabel 4.10 Arsitektur Modern pada Tipologi Masjid di Indonesia.....	55
Tabel 4.11 Elemen Budaya Arsitektur Masjid pada Masjid Modern di Indonesia	57
Tabel 4.12 Masjid Modern di Indonesia	60
Tabel 4.13 Konteks Lingkungan pada Masjid Modern di Indonesia	62
Tabel 4.14 Ragam Bentuk Masjid Modern di Indonesia	65
Tabel 4.15 Perbedaan Material Lantai pada Masjid Modern di Indonesia	67
Tabel 4.16 Tampilan Bangunan Masjid Jami Al - Hurriyah.....	74
Tabel 4.17 Aplikasi Kolom Pilotis pada Masjid	74
Tabel 4.18 Elemen Budaya pada Eksterior Masjid Jami Al – Hurriyah	77
Tabel 4.19 Elemen Budaya pada Interior Masjid Jami Al – Hurriyah.....	79
Tabel 4.20 Elemen Budaya pada Masjid Jami Al – Hurriyah.....	82
Tabel 4.21 Masjid Al – Irsyad dan Masjid Jami Al – Hurriyah.....	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Wawancara dengan Biro Ago Architect.....107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kota Jakarta salah satu kota metropolitan di Indonesia yang didalamnya terdapat pusat bisnis, politik dan budaya yang menjadi wajah perkembangan Negara Indonesia serta salah satu kota terpadat yang masyarakatnya terdiri dari banyaknya etnis, suku, budaya dan agama. Sebagai ibu kota negara, arus globalisasi dan kemajuan teknologi sudah sangat berkembang dengan pesat yang menjadikan masyarakatnya memandang sesuatu lebih universal dan modern. Pesatnya arus globalisasi di Kota Jakarta mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan masyarakatnya yang juga berdampak pada pembentukan ruang arsitekturnya. Hal itu, menjadikan citra Kota Jakarta yang sangat modern dan maju dibandingkan kota – kota lain di Indonesia.

Hal tersebut mempengaruhi gaya arsitektur pada bangunan – bangunan di Kota Jakarta. Gaya arsitektur modern pada bangunan di Jakarta hampir terlihat pada seluruh tipologi bangunan seperti dari hunian, komersial, kantor hingga bangunan peribadatan. Pemakaian gaya modern pada bangunan arsitekturnya memunculkan sejumlah masalah iklim seperti perubahan cuaca yang ekstrim dan menjadikan Kota Jakarta terlepas dari budaya kotanya sendiri. Hal ini terjadi karena dalam perancangannya tidak mempertimbangkan dan merespon sekitarnya dari segi topografi, klimatologi hingga budaya masyarakatnya.

Banyaknya isu – isu tentang arsitektur modern, memunculkan fenomena regionalisme kritis. Regionalisme kritis ini sebagai salah satu bentuk kritik dari arsitektur modern agar lebih merespon konteks lokal untuk beradaptasi kembali dan bersifat mengikat dengan sekitarnya. Masalah iklim dan budaya saat ini sedang menjadi isu penting di Indonesia dan sadarnya masyarakat terhadap isu – isu tersebut menjadikan banyaknya bangunan arsitektur yang mulai beradaptasi dan menciptakan dampak yang baik untuk lingkungan sekitarnya.

Tidak seperti arsitektur hunian, kantor atau komersial yang lebih bebas berekspresi dari segi arsitekturalnya, bangunan peribadatan seperti masjid, katedral, vihara dan lainnya lebih memiliki batasan, aturan juga ekspresi yang mengikat dengan kesakralan suatu tempat ibadah. Tetapi, masjid di Indonesia saat ini mulai menunjukkan perkembangan dan transformasi dari tipologi arsitektur masjid yang mengarah ke gaya

internasional. Dobrakan ekspresi yang berbeda, mulai ditunjukkan dari bentuk massa bangunan, tampilan bangunan hingga ornamennya yang mulai disederhanakan dan dimodernisasi. Salah satu contohnya merupakan Masjid Jami Al – Hurriyah di Jakarta Selatan.



Gambar 1.1 Masjid Jami Al – Hurriyah, Jakarta Selatan
Sumber : (<https://www.agoarchitecture.com/>)

Masjid Jami Al – Hurriyah ini merupakan salah satu karya dari biro Ago Architect yang selesai di tahun 2020. Pada bangunan ini memiliki ekspresi masjid modern yang berani berbeda dari tipologi bangunan masjid pada umumnya sehingga kurang memiliki ciri khas dari fungsi ibadah. Namun, dalam perancangan bangunan ini terlihat mempertimbangkan isu – isu lingkungan sekitar, serta karakter masyarakat Kota Jakarta itu sendiri. Tentunya masih banyak hal yang perlu didalami dan dikaji kesesuaian teori dan objek studi. Penelitian ini ingin menelaah tentang sejauh mana modernisme ini tergambar pada bangunan masjid dan bagaimana bangunan tersebut merespon juga terhubung terhadap konteks regional di sekitarnya. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu ulasan terhadap isu arsitektur yang dekat dengan masyarakat agar kedepannya dapat menjadi motivasi dan pembelajaran untuk perkembangan arsitektur di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Akibat globalisasi, gaya arsitektur modern memberikan perubahan pada tipologi masjid di Indonesia yang memunculkan fenomena regionalisme kritis, salah satu contoh studi kasusnya adalah Masjid Jami Al – Hurriyah.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gagasan modernisme dan fenomena regionalisme kritis pada tipologi arsitektur masjid modern di Indonesia?
2. Bagaimana bentuk arsitektur modern yang mempengaruhi perubahan tipologi masjid di Indonesia pada kasus studi Masjid Jami Al – Hurriyah, Jakarta ?
3. Bagaimana bentuk fenomena regionalisme kritis pada kasus studi : Masjid Jami Al – Hurriyah, Jakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana modernisme ini mempengaruhi perubahan tipologi masjid di Indonesia. Bagaimana modernisme ini terekspresikan pada bangunan dari fungsi, bentuk hingga ruang serta bangunan tersebut merespon isu - isu lingkungan sekitarnya dan budaya di masyarakat Kota Jakarta sehingga fenomena regionalisme kritis ini tercermin pada bangunan masjid tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

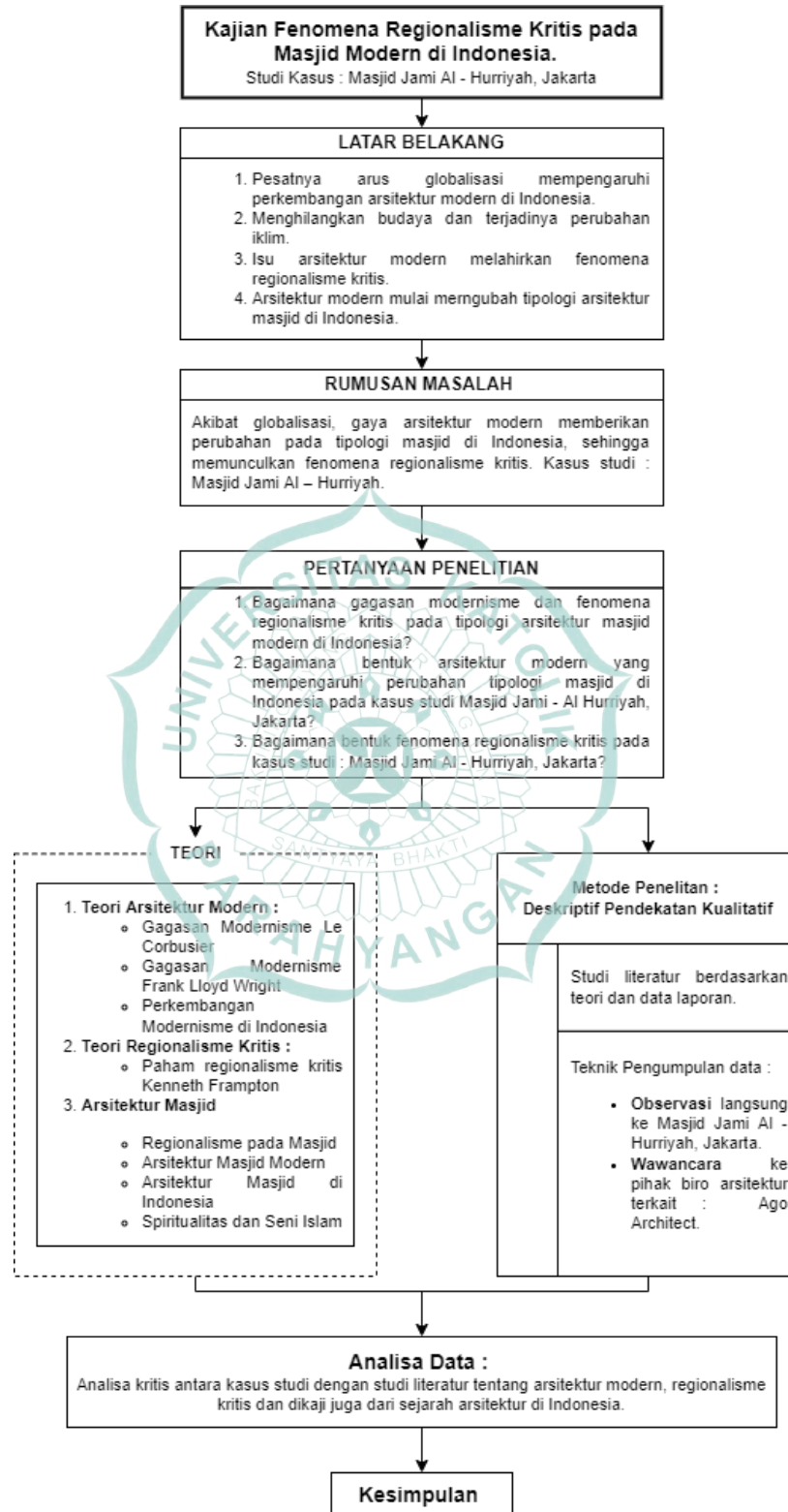
Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan tentang arsitektur modern yang mempengaruhi perubahan bangunan peribadatan khususnya tipologi masjid di Indonesia.
- b. Menambah pengetahuan tentang fenomena regionalisme kritis pada arsitektur masjid di Indonesia.
- c. Meningkatkan kesadaran terhadap isu lingkungan dan budaya sekitar dalam merancang suatu ruang arsitektur agar tetap memiliki identitas yang terbentuk dari fungsi, ruang dan massa bangunan serta konteks sekitarnya.
- d. Sebagai suatu pegangan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai arsitektur masjid dan regionalisme kritis di Indonesia.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dari perkembangan arsitektur modern di Indonesia pada bangunan peribadatan masjid. Gagasan modernisme dibahas dari fungsi, bentuk massa, tampilan bangunan, ekspresi bangunan hingga ruang dalam dan luar pada objek studi. Regionalisme kritis yang dibahas dari konteks lingkungan dan budaya sekitar dari masjid modern di Indonesia dan studi kasus.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian